

ABSTRAK

Putri Octaviani, NIM 4202510005 (2024). Pengaruh Lama Penyimpanan pada Suhu Ruang terhadap Skrining Fitokimia dan Uji Toksisitas Ekstrak Etanol dan N-heksana Tambar Tinuktuk.

Tinuktuk merupakan salah satu makanan yang dipercayai oleh etnis Simalungun memiliki khasiat untuk menyembuhkan berbagai penyakit dalam. Maserasi adalah proses perendaman sampel untuk menarik komponen yang diinginkan dengan kondisi dingin diskontinyu. Suatu bahan obat dapat dilakukan uji klinik apabila sudah terbukti secara ilmiah uji toksisitasnya. Uji toksisitas dilakukan untuk mengetahui efek toksik dalam suatu bahan alam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lama penyimpanan pada suhu ruang terhadap skrining fitokimia dari etanol dan n-heksana tambar tinuktuk dan mengetahui pengaruh jenis pelarut polar dan non polar pada hasil ekstraksi tambar tinuktuk. Sampel tambar tinuktuk yang digunakan adalah tambar tinuktuk utama dan pembanding. Pelarut yang digunakan dalam maserasi adalah etanol dan n-heksana. Ekstrak yang didapatkan akan diuji skrining fitokimia dan uji toksisitas. Tidak ada pengaruh pada hasil skrining fitokimia ekstrak tambar tinuktuk dari nol minggu, satu minggu, dua minggu, tiga minggu, empat minggu hingga lima minggu penyimpanan. Pelarut etanol (polar) memiliki nilai LC50 yang lebih rendah dibandingkan dengan pelarut n-heksana (non polar), dengan begitu ekstrak etanol memiliki tingkat toksisitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan ekstrak n-heksana. Nilai LC50 ekstrak etanol tambar tinuktuk utama pada nol minggu penyimpanan 15,477 ppm dan pada lima minggu penyimpanan 46,403 ppm dan nilai LC50 ekstrak etanol tambar tinuktuk pembanding pada nol minggu penyimpanan 19,319 ppm dan pada lima minggu penyimpanan 27,482 ppm. Sedangkan nilai LC50 ekstrak n-heksana tambar tinuktuk utama pada nol minggu penyimpanan 64,462 ppm dan pada lima minggu penyimpanan 91,469 ppm dan ekstrak n-heksana tambar tinuktuk pembanding pada nol minggu penyimpanan 79,295 ppm dan pada lima minggu penyimpanan 82,421 ppm.

Kata kunci: Tambar tinuktuk, skrining fitokimia, toksisitas

ABSTRACT

Putri Octaviani, NIM 4202510005 (2020). Effect of Storage Time at Room Temperature on Phytochemical Screening and Toxicity Test of Ethanol and N-hexane Extracts of Tambar Tinuktuk.

Tinuktuk is one of the foods believed by the Simalungun ethnicity to have properties to cure various internal diseases. Maceration is the process of soaking the sample to attract the desired components under discontinuous cold conditions. A medicinal substance can be subjected to clinical trials if it has been scientifically proven in toxicity tests. Toxicity tests are conducted to determine the toxic effects in a natural material. This study aims to determine the effect of storage time at room temperature on phytochemical screening of ethanol and n-hexane tambar tinuktuk and to determine the effect of polar and non-polar solvents on the extraction results of tambar tinuktuk. The tambar tinuktuk samples used were the main and comparison tambar tinuktuk. The solvents used in maceration are ethanol and n-hexane. The extracts obtained will be tested for phytochemical screening and toxicity tests. There is no influence on the results of phytochemical screening of tambar tinuktuk extracts from zero weeks, one week, two weeks, three weeks, four weeks to five weeks of storage. Ethanol solvent (polar) has a lower LC50 value compared to n-hexane solvent (non-polar). The ethanol solvent (polar) has a lower LC50 value than the n-hexane solvent (non-polar), so the ethanol extract has a higher toxicity level than the n-hexane extract. The LC50 value of the main tambar tinuktuk ethanol extract at zero weeks of storage was 15,477 ppm and at five weeks of storage was 46,403 ppm and the LC50 value of the comparison tambar tinuktuk ethanol extract at zero weeks of storage was 19,319 ppm and at five weeks of storage was 27,482 ppm. While the LC50 value of the main tambar tinuktuk n-hexane extract at zero weeks of storage was 64.462 ppm and at five weeks of storage was 91.469 ppm and the n-hexane extract of the comparison tambar tinuktuk at zero weeks of storage was 79.295 ppm and at five weeks of storage was 82.421 ppm.

Key words: Tambar tinuktuk, phytochemical screening, toxicity